

## PEMBINAAN PRESTASI FUTSAL DI CLUB ESPIRITO FUTSALISMO SURABAYA

Rizky Shohibul Rohman\*, Imam Syafii, Raymond Ivano Avandi, Afif Dwi Nugraha

S1- Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya  
\* [rizky.22187@mhs.unesa.ac.id](mailto:rizky.22187@mhs.unesa.ac.id)

Dikirim: 15-04-2026; Direview: 16-04-2026; Diterima: 29-04-2026;  
Diterbitkan: 29-04-2026

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembinaan prestasi futsal serta menganalisis faktor pendukung dan kendala yang dihadapi di Klub Espirito Futsalismo Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek pelatih, atlet, dan pengurus klub yang dipilih melalui purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembinaan di Klub Espirito Futsalismo Surabaya berjalan secara terstruktur dan sistematis melalui sistem berjenjang berdasarkan kelompok usia (U7-Senior). Program latihan disusun secara periodisasi tahunan yang diturunkan menjadi program mingguan dengan fokus pada aspek teknik, fisik, taktik, dan mental. Faktor pendukung meliputi program yang terstruktur, pelatih kompeten, sarana memadai, dan dukungan manajemen. Kendala utama yang dihadapi adalah ketidakhadiran atlet dalam latihan dan perbedaan tingkat kemampuan antar atlet. Secara keseluruhan, pembinaan telah berjalan baik dan mampu menghasilkan prestasi di tingkat regional.

**Kata Kunci:** pembinaan prestasi, futsal, program latihan, pelatih, klub olahraga.

### Abstract

*This study aims to describe the futsal achievement coaching process and analyze the supporting factors and obstacles at Espirito Futsalismo Club, Surabaya. Using a qualitative approach with field research, subjects were selected via purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Results show that the coaching process is structured and systematic through a tiered system (U7-Senior). Training programs are arranged annually and implemented weekly, focusing on technical, physical, tactical, and mental aspects. Supporting factors include structured programs, competent coaches, adequate facilities, and management support. Obstacles include athlete absence and differences in ability levels. In conclusion, the coaching has performed well and produced regional achievements.*

**Keywords:** performance coaching, futsal, training program, coach, sports club.

### 1. PENDAHULUAN

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing beranggotakan lima pemain, di lapangan yang lebih kecil dan biasanya berada di dalam ruangan, yang dipandang sebagai miniatur sepak bola untuk mengembangkan keterampilan teknis dan taktik pemain dalam ruang terbatas (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Urgensi penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa pembinaan prestasi olahraga futsal yang efektif memerlukan strategi pembinaan atlet yang matang, pengelolaan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan guna mencetak atlet berprestasi di level daerah maupun nasional (Muslima & Himam, 2016).

Selain aspek teknis, manajemen pembinaan yang melibatkan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur sangat menentukan optimalisasi pencapaian tujuan prestasi yang diharapkan (Setiawan & Widodo, 2023).

Di Kota Surabaya, meskipun futsal berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat diminati, proses pembinaannya masih menghadapi kendala nyata seperti kurangnya sarana latihan (bola, cone, manekin) serta keterbatasan jumlah pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan resmi (Setiawan & Widodo, 2023). Hambatan ini dapat mengganggu proses pembinaan prestasi yang seharusnya dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan berbasis pada ilmu kepelatihan modern (Muslima & Himam, 2016). Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara pelatih, manajemen

organisasi, dan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan program pembinaan (Muslima & Himam, 2016).

Jika dibandingkan dengan tren penelitian terdahulu, kajian mengenai manajemen pengembangan prestasi telah dilakukan pada klub profesional seperti Bintang Timur Surabaya yang menekankan pada manajemen terstruktur dan fasilitas lengkap (Nugraha & Hafidz, 2017). Penelitian lain juga melihat pembinaan di tingkat ekstrakurikuler sekolah seperti di SMA Muhammadiyah 1 Palembang (Rizki dkk., 2022). Novelty atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus pengkajian di Klub Espirito Futsalismo Surabaya, sebuah klub non-profesional yang secara konsisten menerapkan sistem pembinaan berjenjang berdasarkan kelompok usia (U7–Senior) dengan pendekatan progresif. Sejak berdiri tahun 2015, klub ini telah membuktikan efektivitas pembinaannya melalui berbagai prestasi, seperti Juara 1 Jatim Champions League dan Juara 3 Liga Nusantara Jawa Timur 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pembinaan prestasi futsal di Klub Espirito Futsalismo Surabaya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan tersebut agar dapat menjadi acuan untuk meningkatkan prestasi atlet secara optimal

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, serta faktor-faktor yang memengaruhi pembinaan prestasi futsal di Klub Espirito Futsalismo Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian, yaitu pelatih, atlet, dan pengurus klub, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan yang dilakukan secara reflektif.

Lokasi dan Waktu Penelitian dilaksanakan di Klub Espirito Futsalismo Surabaya yang berlokasi di GOR Futsal Indoor Pertamina (ITS), Jln. Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya. Pemilihan lokasi didasarkan pada konsistensi klub dalam melakukan pembinaan prestasi atlet dari tingkat usia dini hingga dewasa serta kepemilikan program latihan yang terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2025.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembinaan

prestasi di Klub Espirito Futsalismo Surabaya. Subjek penelitian meliputi pelatih, atlet, serta pengurus klub yang berperan aktif dalam kegiatan latihan, pembinaan, dan pengelolaan klub. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria subjek penelitian meliputi pelatih dan atlet yang telah aktif di klub minimal selama satu tahun, serta pengurus yang memiliki peran dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembinaan.

Instrumen Penelitian Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, hingga pelapor hasil penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen bantu berupa pedoman wawancara semi-terstruktur yang dibagi menjadi tiga kelompok informan, yaitu pengurus klub, pelatih, dan atlet. Selain itu, digunakan pula lembar observasi untuk mencatat aktivitas latihan secara nyata serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan jadwal latihan untuk memperkuat validitas data.

Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi: Dilakukan secara partisipatif pasif, di mana peneliti mengamati struktur program latihan, kedisiplinan atlet, dan metode pelatihan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas tersebut guna menjaga objektivitas.
2. Wawancara: Dilakukan secara mendalam dengan metode semi-terstruktur kepada pelatih, atlet, serta pengurus klub untuk memahami strategi pembinaan dan faktor penghambat prestasi.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan arsip tertulis dan bukti fisik seperti jadwal latihan, catatan kehadiran atlet, laporan pertandingan, dan foto kegiatan sebagai bukti nyata yang mendukung hasil observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data Teknik analisis data terdiri dari empat komponen utama:

- a. Pengumpulan data: Mencatat seluruh informasi lapangan secara deskriptif berdasarkan apa yang dilihat dan didengar selama penelitian.
- b. Reduksi data: Menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data mentah agar relevan dengan strategi pembinaan, peran pelatih, dan motivasi atlet.
- c. Penyajian data: Menampilkan hasil analisis dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan kutipan wawancara agar pola hubungan antar-tema mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan: Merumuskan temuan penelitian secara induktif berdasarkan pola dan

temuan di lapangan untuk menjawab fokus penelitian mengenai pembinaan prestasi.

### 3. HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembinaan prestasi futsal di Klub Espirito Futsalismo Surabaya dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Sistem pembinaan ini diterapkan melalui pembagian kelompok usia yang berjenjang, meliputi kategori U7–U16, U17–U23, hingga kategori senior, yang bertujuan untuk memastikan setiap atlet mendapatkan materi latihan yang progresif sesuai dengan tahap perkembangannya. Program latihan disusun oleh pelatih kepala menggunakan sistem periodisasi tahunan yang kemudian dijabarkan menjadi program bulanan dan mingguan agar lebih mudah diimplementasikan secara konsisten di lapangan. Fokus utama materi latihan mencakup pengembangan teknik dasar dan lanjutan seperti passing, control, dribbling, shooting, dan ball mastery yang diaplikasikan langsung dalam konteks permainan guna meningkatkan pemahaman taktik serta kondisi fisik spesifik atlet. Dalam setiap sesi latihan, pelatih menggunakan pendekatan evaluasi yang bersifat reflektif, di mana atlet didorong untuk mengenali dan memikirkan kesalahan yang mereka lakukan sebelum pelatih memberikan penjelasan serta solusi teknis. Efektivitas dari sistem pembinaan yang terstruktur ini dibuktikan dengan berbagai raihan prestasi di tingkat regional, seperti Juara 1 Jatim Champions League, Juara 3 Liga Nusantara Jawa Timur 2024, serta keberhasilan di berbagai turnamen kelompok usia lainnya.

Peran pelatih dalam pembinaan prestasi di klub ini sangat dominan, mulai dari tahap penyusunan program, pelaksanaan di lapangan, hingga monitoring perkembangan individu setiap atlet. Dalam menghadapi tantangan perbedaan kemampuan teknis antar atlet, pelatih tetap konsisten menjalankan program latihan tahunan namun melakukan pengulangan materi bagi atlet yang tertinggal agar mereka tetap dapat mengikuti progres tim tanpa menghambat jalannya program utama. Keberhasilan pembinaan ini juga didukung kuat oleh faktor manajemen klub yang aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang sangat mendukung, seperti lapangan indoor di GOR Pertamina ITS, peralatan latihan yang lengkap (bola, cone, manekin), hingga fasilitas peralatan gym. Manajemen juga bertanggung jawab dalam pengelolaan pendanaan yang bersumber dari iuran anggota dan dukungan sponsor untuk memfasilitasi keikutsertaan atlet dalam kompetisi resmi. Selain itu, komunikasi yang komunikatif antara pengurus, pelatih, dan atlet menciptakan lingkungan latihan yang kondusif bagi pengembangan prestasi.

Meskipun pembinaan telah berjalan dengan baik, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala utama yang dihadapi, di mana masalah kedisiplinan kehadiran atlet menjadi hambatan yang paling menonjol. Ketidakhadiran atlet pada jadwal yang telah ditentukan berisiko menyebabkan mereka kehilangan materi latihan yang sangat penting dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat menghambat performa tim secara keseluruhan. Selain itu, faktor eksternal seperti jarak tempuh yang jauh dari rumah menuju tempat latihan, kendala cuaca seperti hujan, serta adanya benturan jadwal latihan dengan kegiatan akademik maupun kegiatan di pondok pesantren bagi sebagian atlet menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga konsistensi latihan. Pihak manajemen dan tim pelatih terus berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan meningkatkan sistem monitoring, memberikan motivasi tambahan kepada atlet, serta melakukan evaluasi berkala terhadap program latihan agar tetap adaptif terhadap kondisi di lapangan. Berikut adalah tabel tentang faktor pendukung dan kendala pembinaan:

**Tabel 1.** Faktor Pendukung dan Kendala Pembinaan

No.	Kategori	Hasil Temuan Lapangan
1.	Faktor Pendukung	Program latihan tahunan yang terstruktur melalui periodisasi latihan.
2.	Faktor Pendukung	Pelatih kompeten yang menerapkan metode evaluasi reflektif dan progresif.
3.	Faktor Pendukung	Sarana prasarana lengkap (GOR Pertamina ITS, gym, peralatan teknik).
4.	Faktor Pendukung	Dukungan manajemen dalam hal pendanaan, sponsor, dan administrasi.
5.	Kendala Utama	Kedisiplinan kehadiran atlet yang menghambat kesinambungan materi.
6.	Kendala Teknis	Variasi tingkat kemampuan teknik individu dalam satu kelompok usia.
7.	Kendala Eksternal	Jarak tempuh lokasi, cuaca buruk, dan benturan jadwal akademik/pondok.

### 4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi futsal di Klub Espirito Futsalismo Surabaya telah berjalan sesuai dengan konsep pembinaan berjenjang sebagaimana dijelaskan dalam teori piramida pembinaan olahraga yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi. Implementasi sistem berjenjang dari kelompok usia dini (U7) hingga kategori senior di klub ini memastikan adanya kesinambungan dalam mencetak atlet berprestasi secara berkelanjutan melalui tahapan yang hierarkis. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa pembinaan prestasi futsal yang efektif harus diawali dengan perencanaan latihan yang jelas, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi berkala agar perkembangan atlet dapat terpantau secara optimal (Nugraha & Hafidz, 2017).

Salah satu faktor kunci keberhasilan di klub ini adalah penerapan program latihan yang terencana melalui periodisasi latihan yang matang. Pelatih kepala menyusun program tahunan yang kemudian diturunkan

menjadi program mingguan sesuai dengan kalender kompetisi, sehingga beban latihan dapat diatur secara progresif guna mencapai puncak performa atlet pada saat pertandingan utama (Bompa & Buzzichelli, 2021). Pengaturan volume, intensitas, dan pemulihan secara sistematis sangat penting untuk memastikan adaptasi fisiologis atlet berjalan optimal tanpa menyebabkan kelelahan berlebih atau cedera. Selain aspek fisik dan teknik, pembinaan di klub ini juga menekankan pada pembentukan karakter, disiplin, dan mental bertanding atlet yang sejalan dengan konsep pembinaan prestasi modern (Setiawan & Widodo, 2023).

Peran pelatih yang sangat dominan dalam penyusunan program, pemberian motivasi, hingga evaluasi mandiri atlet menjadi pilar utama dalam keberhasilan proses pembinaan. Kepemimpinan pelatih yang didukung oleh sistem latihan yang disiplin serta ketersediaan fasilitas yang memadai merupakan faktor penentu utama dalam mencapai prestasi (Muslima & Himam, 2016). Manajemen klub berperan aktif dalam menyediakan sarana prasarana yang berkualitas, seperti lapangan indoor di GOR Pertamina ITS dan peralatan gym, yang memungkinkan atlet berlatih secara maksimal dan konsisten. Keberhasilan suatu organisasi olahraga memang sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kualitas sumber daya manusia, sistem manajemen yang solid, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang relevan (Setiawan & Widodo, 2023).

Meskipun secara umum pembinaan telah berjalan dengan baik, kendala berupa ketidakhadiran atlet pada sesi latihan dan perbedaan tingkat kemampuan individu tetap menjadi tantangan yang harus dikelola secara serius. Masalah kedisiplinan kehadiran ini berdampak langsung pada terputusnya materi latihan yang sangat penting dan berkelanjutan bagi perkembangan atlet. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan strategi motivasi dan sistem monitoring kehadiran agar proses transfer ilmu kepelatihan tidak terhambat (Setiawan & Widodo, 2023). Secara keseluruhan, integrasi antara kurikulum kepelatihan yang sistematis, dukungan manajemen yang kuat, serta pemanfaatan sarana yang memadai telah menjadikan Klub Espirito Futsalismo Surabaya sebagai model pembinaan prestasi yang potensial untuk terus berkembang hingga ke tingkat nasional.

## 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan prestasi futsal di Klub Espirito Futsalismo Surabaya telah dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan penerapan sistem pembinaan berjenjang berdasarkan kelompok usia (U7–Senior) serta penggunaan program latihan yang terencana melalui periodisasi tahunan dan mingguan. Pendekatan coaching process yang bersifat reflektif terbukti efektif dalam meningkatkan

kemampuan teknik, taktik, fisik, dan mental atlet, yang pada akhirnya membuahkan berbagai prestasi di tingkat regional. Keberhasilan pembinaan ini didukung secara signifikan oleh kompetensi pelatih yang bersertifikat, dukungan manajemen yang solid, serta ketersediaan sarana prasarana yang memadai seperti GOR Pertamina ITS dan peralatan gym. Namun, kendala seperti ketidakhadiran atlet dalam sesi latihan dan perbedaan tingkat kemampuan individu masih menjadi tantangan utama yang dapat menghambat optimalisasi hasil pembinaan. Sebagai rekomendasi, Klub Espirito Futsalismo Surabaya diharapkan dapat meningkatkan sistem monitoring kehadiran atlet serta memperkuat program pembinaan mental dan motivasi agar kedisiplinan latihan semakin meningkat. Pelatih disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode latihan dan melakukan evaluasi individual secara berkala guna menyesuaikan program dengan karakteristik unik setiap atlet. Bagi para atlet, peningkatan komitmen terhadap jadwal latihan dan motivasi berprestasi yang tinggi sangat diperlukan sebagai modal utama mencapai prestasi maksimal. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti dukungan orang tua atau aspek psikologis atlet guna memperoleh gambaran pembinaan prestasi yang lebih komprehensif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya dan Dr. Irmantara Subagio, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan fasilitas terbaik selama masa perkuliahan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga atas arahan dan dukungannya.

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada Prof. Dr. Imam Syafii, M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pengurus, pelatih, dan atlet Klub Espirito Futsalismo Surabaya yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian di lapangan.

Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suli dan Ibu Holilah, serta Almarhum Supriadi atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun materi yang tiada henti. Apresiasi juga

diberikan kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNESA atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

## REFERENSI

- Aditiaya, M. D. R. (2023). *Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga (studi renang YUSO Swimming Club)*.
- Andara, et al. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Bina Taruna Kota Semarang Tahun 2021. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/ab-out/submissions>.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2021). *Periodization of Strength Training for Sports* (4th ed.). Human Kinetics.
- Cahyono, D., Ramli Buhari, M., & Jupri, J. (2021). Pelatihan Pemanduan Bakat dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas di Daerah Penajam Paser Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 195–202.
- Direktorat Jenderal Olahraga. (2003). *Sistem Pembinaan Prestasi*. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Hanum, F., & Fajar, M. K. (2022). Peran pelatih taekwondo dalam memotivasi belajar anak usia dini di Club Ganghan Taekwondo Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2).
- Isnaini, N. H., & Decheline, G. (2022). Pemasalan cabang olahraga anggar pada siswa-siswi SMP di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 1–12.
- Muslima, T. F., & Himam, F. (2016). Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 2(3), 186–199.
- Nugraha, A. D., & Hafidz, A. (2017). *Manajemen Pengembangan Prestasi Futsal Di Klub Bintang Timur Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Pramdhan, K. (2015). *Profil kondisi fisik pemain Pelita Bandung Raya (PBR) dalam menghadapi Indonesia Super League (ISL) 2013/2014* STKIP Pasundan Cimahi.
- Prayoga, R. P. H., Septianingrum, K., & Utomo, A. W. B. (2025). Manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di klub PB. Chacha Pangkur Ngawi. *Jambura Health and Sport Journal*, 7(2), 136–143.
- Purbaningrum, A., & Wulandari, Y. (2021). *Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet Atletik TPC-t Kota Kediri Untuk Menunjang Prestasi*.
- Putra, A. N., & Soegiyanto, M. S. (2023). Manajemen pembinaan prestasi futsal Kota Semarang dalam persiapan menghadapi PORPROV Jawa Tengah tahun 2023. *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 8(2), 162–176.
- Ramdhani, L., & Basri, H. (2023). Survey of Understanding Levels of Futsal Game Rules (Laws of The Game) on Futsal Extracurricular Participants. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Futsal: Teknik dan Taktik*.
- Rizki, A. F., et al. (2022). Pembinaan Prestasi Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*.
- Saharullah. (2021). *Evaluasi program pembinaan olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone*. Universitas Negeri Makassar.
- Setiawan, M. R., & Widodo, A. (2023). Analisis SWOT pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 28–40.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, I., Moh, N., & Atmaja, K. (2023). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan Di STKIP Melawi. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2).
- Syaifuddin, D., et al. (2023). "Hambatan dan Peluang Pembinaan Atlet Futsal di Surabaya". *Jurnal Manajemen Olahraga*, 10(1), 33–42.